



Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android dan Penerapannya Pada Materi Ilmu Tajwid

^{*1}Marwah, ²Khayrul Iswandi

Institut Agama Islam Negeri Parepare, Indonesia

Email: marwah.annisaa@gmail.com

Abstract

This article examines the use of Android-based interactive learning media in the teaching of Tajwid, focusing on efforts to make the learning process more engaging, accessible, and effective for students. Interactive learning media emerges as an innovative solution to enhance learning effectiveness, especially when integrated with digital technologies such as Android applications. The study aims to describe the concept of interactive media in education and identify Android-based applications that can be used to teach Tajwid in a more engaging, flexible, and independent way. The method employed is a literature review from various relevant academic sources. The findings indicate that the use of Android-based interactive media can be a breakthrough in Tajwid learning through a visual, flexible, and engaging approach. Therefore, this media is highly recommended as an alternative method for Tajwid instruction that adapts to technological advancements.

Keywords: *interactive learning media, Android application, tajwid science*

Abstrak

Artikel ini mengkaji pemanfaatan media pembelajaran interaktif berbasis Android dalam pembelajaran ilmu tajwid, dengan fokus pada upaya menjadikan pembelajaran lebih menarik, mudah diakses, dan efektif bagi peserta didik. Media pembelajaran interaktif hadir sebagai solusi inovatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama ketika dikombinasikan dengan teknologi digital seperti aplikasi Android. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan konsep media interaktif dalam pembelajaran, serta mengetahui aplikasi-aplikasi berbasis Android yang dapat digunakan dalam pembelajaran ilmu tajwid secara lebih menarik, fleksibel, dan mandiri. Metode yang digunakan adalah studi literatur dari berbagai sumber akademik yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan media interaktif berbasis Android dapat menjadi terobosan dalam pembelajaran ilmu Tajwid melalui pendekatan yang visual, fleksibel, dan menarik. Oleh karena itu, penggunaan media ini sangat direkomendasikan sebagai alternatif pembelajaran tajwid yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Kata Kunci: *Aplikasi Android; ilmu tajwid; media pembelajaran interaktif*

©IQRO: Journal of Islamic Education. This is an open access article under the [Creative Commons - Attribution-ShareAlike 4.0 International license \(CC BY-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses esensial dalam perkembangan individu dan masyarakat. Dalam filsafat pendidikan, media pembelajaran tidak sekadar berfungsi

sebagai sarana penyampai informasi, melainkan juga sebagai alat untuk membentuk pemahaman, keterampilan, dan karakter peserta didik secara utuh. Hal ini selaras dengan pandangan *constructivist learning theory* yang menekankan bahwa proses belajar terjadi secara aktif, di mana peserta didik membangun pengetahuannya melalui interaksi langsung dengan lingkungan dan pengalaman belajarnya. (Wahyuddin, Ernawati & Hamdana Hadaming, 2024)

Pada konteks pembelajaran ilmu Tajwid, penggunaan media pembelajaran interaktif menjadi sangat penting karena tajwid bukan hanya berkaitan dengan hafalan teori, tetapi juga praktik bacaan (Mu'minatin & Zarkasi, 2023) yang benar dan sesuai kaidah. Ilmu Tajwid merupakan cabang ilmu dalam Islam yang mengatur tata cara membaca Al-Qur'an secara tepat, sebagaimana yang diturunkan kepada Rasulullah saw. Membaca Al-Qur'an dengan kaidah tajwid yang benar merupakan bentuk penghormatan terhadap wahyu ilahi dan ibadah yang berdimensi spiritual tinggi.

Di era digital, pendekatan pembelajaran ilmu Tajwid perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Salah satu bentuk adaptasi tersebut adalah dengan menerapkan *media pembelajaran interaktif berbasis Android*. Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan telah menunjukkan bahwa integrasi teknologi mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran (Subtianah, 2023). Jika dahulu pembelajaran Tajwid hanya dilakukan secara konvensional melalui pertemuan tatap muka, kini banyak aplikasi berbasis Android yang telah dikembangkan dan terbukti menarik minat belajar peserta didik karena sifatnya yang fleksibel, visual, dan interaktif (Mu'minatin & Zarkasi, 2023).

Pada konteks pembelajaran ilmu Tajwid, penggunaan media pembelajaran interaktif sangat penting karena tajwid bukan hanya ilmu hafalan, tetapi juga praktik bacaan yang benar sesuai kaidah. Ilmu tajwid memiliki kedudukan penting dalam Islam sebagai bentuk penghormatan terhadap wahyu Allah SWT, sekaligus sarana memperindah bacaan dan meningkatkan kekhusyukan ibadah.

Kemajuan teknologi mendorong pembelajaran ilmu Tajwid untuk mengadopsi metode yang lebih modern dan interaktif agar selaras dengan kebutuhan dan gaya belajar peserta didik masa kini. Media pembelajaran interaktif berbasis Android menjadi solusi inovatif dalam menghadirkan proses belajar yang lebih fleksibel, visual, dan menarik. Sejarah perkembangan teknologi pendidikan menunjukkan bahwa integrasi media digital dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi

pembelajaran (Sholeh & Efendi, 2023). Penggunaan aplikasi Android memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri dan praktis, kapan saja dan di mana saja (Ramdani et al., 2021).

Saat ini, penggunaan smartphone Android sangat meluas di Indonesia, termasuk di kalangan peserta didik sekolah dasar hingga menengah. Fenomena ini membuka peluang untuk memanfaatkan teknologi mobile sebagai media pembelajaran yang relevan dan kontekstual. Penelitian oleh (Rahmah & Hadi, 2023) menunjukkan bahwa aplikasi berbasis Android yang interaktif dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik secara signifikan. Demikian pula, penelitian (Yamin & Kartika, 2024) menunjukkan bahwa media berbasis Android dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi tajwid. Akan tetapi, berdasarkan tinjauan pustaka yang telah dilakukan, masih terdapat kesenjangan antara pesatnya pertumbuhan teknologi pembelajaran dan pemanfaatannya secara khusus untuk pembelajaran tajwid. Sebagian besar aplikasi yang beredar lebih fokus pada hafalan atau pelafalan umum tanpa pembelajaran kaidah tajwid yang mendalam dan sistematis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus kajian dalam artikel ini adalah: *media pembelajaran interaktif, aplikasi berbasis Android, dan penerapannya pada materi ilmu Tajwid*. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mendeskripsikan konsep media interaktif dalam pembelajaran, serta mengetahui aplikasi-aplikasi berbasis Android yang dapat digunakan dalam pembelajaran ilmu tajwid secara lebih menarik, fleksibel, dan mandiri. Fokus kajian yang mengintegrasikan tiga aspek sekaligus secara komprehensif, yaitu: media interaktif, platform Android, dan penerapannya secara spesifik pada materi ilmu tajwid. Tidak banyak penelitian sebelumnya yang mengkaji secara sistematis penggunaan aplikasi Android sebagai media pembelajaran tajwid yang interaktif, baik dari aspek desain media, keterlibatan peserta didik, maupun dampaknya terhadap peningkatan pemahaman tajwid.

Keunikan dan kontribusi khas dari kajian ini terletak pada perpaduan tiga aspek penting secara menyeluruh, yaitu media pembelajaran interaktif, pemanfaatan platform Android, dan penerapannya secara khusus pada pembelajaran ilmu Tajwid. Pendekatan ini membedakan kajian ini dari penelitian sebelumnya yang umumnya hanya berfokus pada hafalan atau pelafalan tanpa memperhatikan pembelajaran kaidah secara sistematis. Kajian ini menekankan pentingnya desain media yang menarik dan

partisipatif, serta mengeksplorasi bagaimana keterlibatan aktif peserta didik melalui aplikasi Android dapat meningkatkan pemahaman tajwid secara menyeluruh. Dengan demikian, kajian ini memberikan sumbangan baru dalam merancang pembelajaran Tajwid yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik masa kini.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena fokus kajian bersifat konseptual dan analitis, yakni untuk memahami secara mendalam konsep media pembelajaran interaktif berbasis Android serta penerapannya dalam pembelajaran ilmu Tajwid. Data diperoleh dari berbagai sumber sekunder seperti buku akademik, artikel jurnal ilmiah, hasil penelitian terdahulu, serta dokumen resmi dan referensi daring yang kredibel yang berkaitan dengan teknologi pembelajaran dan pendidikan Islam, khususnya dalam bidang tajwid. Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu mengidentifikasi, mengkaji, dan menginterpretasikan isi dari berbagai literatur yang relevan, kemudian menyusunnya secara sistematis untuk menemukan tema-tema utama yang mendasari urgensi penerapan media pembelajaran interaktif dalam penguasaan ilmu tajwid di era digital. Penelitian ini menganalisis integrasi teknologi dalam pembelajaran Al-Qur'an sebagai bentuk respons terhadap perkembangan zaman yang menuntut pendekatan belajar yang lebih dinamis, aplikatif, dan sesuai dengan karakteristik generasi pembelajar masa kini.

Hasil dan Pembahasan

Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran interaktif merupakan suatu bentuk alat bantu atau sarana yang dirancang untuk mendukung proses belajar-mengajar melalui keterlibatan aktif antara peserta didik dan materi ajar, maupun antara peserta didik dengan pendidik. Kata *media* sendiri berasal dari bahasa Latin *medius*, yang berarti “tengah” atau “pengantar”. Dalam dunia pendidikan, media menjadi bagian penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Gagne memandang media sebagai komponen lingkungan belajar

yang mampu memotivasi peserta didik dalam pembelajaran, sementara Briggs menekankan bahwa media merupakan bentuk fisik yang menyampaikan pesan untuk merangsang proses belajar (Wahyudi et al., 2023). Dalam konteks ini, pembelajaran bukan hanya penyampaian pengetahuan, tetapi juga proses aktif untuk membentuk keterampilan, sikap, dan pemahaman peserta didik melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar.

Konsep “interaktif” dalam pembelajaran menunjuk pada hubungan timbal balik antara pengguna dan sistem atau media yang digunakan. Dalam media pembelajaran, interaktivitas ini memungkinkan peserta didik untuk memberi input, seperti menjawab soal atau memilih fitur pembelajaran dan mendapatkan respons atau umpan balik secara langsung dari sistem. Media yang bersifat interaktif menuntut adanya respons atau partisipasi aktif dari pengguna, yang membuat proses belajar menjadi lebih hidup dan personal. Oleh karena itu, media pembelajaran interaktif mampu menjembatani kebutuhan peserta didik untuk belajar secara mandiri, menyenangkan, dan menyesuaikan kecepatan serta gaya belajar masing-masing. Pembelajaran bukan sekadar proses menyampaikan informasi, melainkan proses membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui interaksi yang bermakna.

Menurut pandangan konstruktivisme, peserta didik harus aktif membentuk pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman dan keterlibatan langsung dengan materi pembelajaran (Slavin, 2012). Media pembelajaran interaktif sangat mendukung pendekatan ini karena mampu menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengeksplorasi, bereksperimen, dan mengonstruksi pemahaman secara mandiri. Media ini juga mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis, refleksi, serta pembelajaran kolaboratif. Semua hal yang penting dalam konteks pendidikan abad ke-21.

Agar media pembelajaran interaktif benar-benar efektif dan memberikan dampak positif, ada sejumlah prinsip desain yang perlu diperhatikan. Prinsip-prinsip tersebut meliputi: (1) partisipasi aktif peserta didik; (2) pembelajaran berpusat pada peserta didik; (3) personalisasi atau kustomisasi konten; (4) umpan balik langsung; (5) kolaborasi antar peserta didik; serta (6) pengalaman belajar yang menarik dan bermakna. Seperti dijelaskan oleh (Reiser & Dempsey, 2012), penerapan prinsip-prinsip ini memungkinkan peserta didik merasa lebih terlibat, termotivasi, dan bertanggung jawab atas proses belajarnya sendiri.

Manfaat penggunaan media pembelajaran interaktif sangat beragam. Media ini dapat meningkatkan perhatian dan minat belajar, memfasilitasi pembelajaran mandiri, menyediakan umpan balik instan, serta memperkuat pemahaman melalui pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna. Selain itu, media ini juga mendorong kolaborasi antar peserta didik, baik dalam bentuk diskusi daring maupun proyek bersama. Dalam konteks pembelajaran ilmu Tajwid, media interaktif berbasis Android dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik dengan penyajian hukum bacaan Al- Qur'an melalui audio visual yang jelas, menarik, dan mudah diakses. Dengan demikian, media pembelajaran interaktif menjadi salah satu inovasi penting dalam menghadirkan proses pembelajaran yang lebih adaptif dan transformatif di era digital ini.

Aplikasi Berbasis Android

Aplikasi merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk membantu pengguna dalam menyelesaikan tugas tertentu secara efisien dan sistematis. Dalam konteks teknologi informasi, aplikasi digunakan secara luas tidak hanya untuk keperluan profesional tetapi juga pendidikan. Menurut Sutabri, aplikasi adalah program komputer yang dirancang untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu yang berkaitan dengan pengolahan data dan informasi (Sutabri, 2017). Sementara itu, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mendefinisikan aplikasi sebagai perangkat lunak yang dirancang untuk melakukan fungsi tertentu yang berkaitan dengan kebutuhan pengguna.

Salah satu sistem operasi yang paling banyak digunakan dalam pengembangan aplikasi adalah Android. Android merupakan sistem operasi berbasis Linux yang bersifat open source, dikembangkan oleh Google dan ditujukan untuk perangkat bergerak seperti smartphone dan tablet (Nofa et al., 2023). Android menyediakan platform terbuka yang memungkinkan para pengembang menciptakan aplikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Sistem ini mendukung berbagai fungsi seperti *middleware*, antarmuka pengguna, serta layanan dasar yang menjadikannya sangat fleksibel untuk pengembangan di bidang pendidikan. Aplikasi Android merupakan salah satu bentuk teknologi yang kini banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Aplikasi ini pada dasarnya adalah perangkat lunak yang dijalankan melalui sistem operasi Android, yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan pengguna, seperti membaca, mendengarkan, atau mempelajari informasi secara digital. Android sebagai platform bersifat terbuka (open-source), sehingga para pengembang dapat dengan mudah menciptakan berbagai

aplikasi edukasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, termasuk dalam pembelajaran ilmu Tajwid.

Dalam pembelajaran Tajwid, aplikasi berbasis Android menawarkan banyak keunggulan yang tidak dimiliki oleh media pembelajaran konvensional. Fitur-fitur seperti rekaman suara, pelafalan interaktif, animasi makhraj huruf, serta evaluasi otomatis membantu pengguna dalam memahami materi secara lebih mendalam. Pengguna bisa merekam suaranya saat membaca Al-Qur'an, lalu membandingkannya dengan rekaman qari profesional yang sudah tersedia di dalam aplikasi. Ini memungkinkan pengguna belajar secara mandiri, tanpa harus selalu bergantung pada guru secara langsung. Beberapa keunggulan dari penggunaan aplikasi berbasis Android, yaitu: *Pertama*, penyebarannya luas karena mayoritas pengguna perangkat seluler menggunakan Android. *Kedua*, aplikasi Android bersifat fleksibel dan mudah dikembangkan sesuai dengan tujuan spesifik, termasuk untuk pembelajaran ilmu keislaman. *Ketiga*, Android memiliki komunitas pengembang yang besar dan aktif yang menyediakan dokumentasi dan dukungan teknis yang luas. Hal ini membuat pengembangan aplikasi edukatif berbasis Android semakin cepat dan variatif.

Salah satu aplikasi yang banyak digunakan dalam pembelajaran Tajwid adalah *Learn Quran Tajwid*. Aplikasi ini menyediakan materi secara bertahap, dari tingkat dasar hingga tingkat lanjutan. Di dalamnya terdapat penjelasan hukum bacaan, contoh audio dari qari yang fasih, serta latihan soal yang membantu pengguna menguji pemahamannya. Studi yang dilakukan oleh (Alhafizh & Nugroho, 2023) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi *Learn Quran Tajwid* terbukti efektif dalam membantu peserta didik belajar secara mandiri. Meski tanpa bimbingan langsung dari guru, pengguna tetap dapat memahami materi Tajwid dengan baik karena adanya fitur-fitur pendukung seperti kuis, evaluasi otomatis, dan pelacakan perkembangan belajar. Ini membuktikan bahwa aplikasi tersebut tidak hanya menjadi sarana pelengkap, tetapi juga dapat berdiri sebagai media belajar utama dalam konteks tertentu.

Selain fitur-fitur konvensional, sejumlah aplikasi Tajwid berbasis Android juga mulai mengintegrasikan teknologi mutakhir untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, salah satunya melalui visualisasi interaktif dan pendekatan multimedia yang menyerupai konsep Augmented Reality. Aplikasi *Tajwid Lengkap & Audio*, misalnya, menyajikan pembelajaran hukum bacaan dengan tampilan warna-warni pada teks Al-Qur'an, disertai animasi posisi makhraj huruf, serta suara pelafalan dari qari

profesional. Meskipun belum sepenuhnya menggunakan teknologi AR dalam arti teknis, pendekatan visual dan audio yang ditampilkan telah berhasil meningkatkan atensi dan pemahaman pengguna terhadap kaidah Tajwid. Integrasi elemen visual, audio, dan interaktif tersebut berkontribusi besar dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih hidup dan kontekstual, terutama bagi pelajar pemula yang membutuhkan media konkret untuk memahami konsep abstrak dalam ilmu Tajwid. Hal ini memperkuat posisi aplikasi Android sebagai media bantu yang efektif untuk menjembatani keterbatasan dalam metode pembelajaran tradisional.

Secara keseluruhan, aplikasi Android membawa angin segar bagi dunia pendidikan Islam, khususnya dalam mempelajari ilmu Tajwid. Ketersediaan fitur interaktif, fleksibilitas dalam waktu dan tempat belajar, serta adanya sistem umpan balik yang cepat menjadikan aplikasi ini sebagai alat bantu yang sangat relevan di era digital. Tidak hanya untuk anak-anak, aplikasi Tajwid juga cocok bagi orang dewasa yang ingin memperbaiki bacaan Al-Qur'an secara mandiri. Dengan begitu, aplikasi semacam ini menjadi solusi bagi keterbatasan akses terhadap guru, lembaga pendidikan, atau buku-buku cetak, terutama di wilayah-wilayah yang jauh dari pusat pembelajaran. Jika terus dikembangkan secara serius, aplikasi Android untuk pembelajaran Tajwid bisa menjadi media utama dalam membumikan Al-Qur'an dan menjadikannya lebih dekat dengan kehidupan umat Islam di era modern ini.

Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android pada Materi Ilmu Tajwid

Perkembangan teknologi saat ini, terutama dalam dunia pendidikan, menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Salah satu bentuk kemajuan tersebut terlihat dari inovasi media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi digital. Kehadiran teknologi memungkinkan media pembelajaran dikembangkan dengan berbagai bentuk yang lebih menarik dan beragam, sehingga penggunaannya menjadi lebih efektif dan fleksibel. Meski demikian, merancang media berbasis teknologi bukanlah hal yang sederhana, karena membutuhkan upaya dan kreativitas ekstra agar benar-benar berfungsi optimal sebagai alat bantu belajar. Salah satu bentuk penerapan teknologi ini adalah pengembangan media pembelajaran interaktif melalui aplikasi berbasis Android untuk materi ilmu Tajwid. Saat ini, telah tersedia beberapa aplikasi pembelajaran interaktif berbasis Android yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran ilmu Tajwid.

1. *Learn Qur'an Tajwid*, aplikasi Android edukatif yang dirancang untuk membantu pengguna belajar membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid. materi teori, latihan, dan tes yang mencakup berbagai topik seperti huruf hijaiyah, hukum bacaan, makharijul huruf, dan tanda waqaf, serta dilengkapi fitur suara, video, evaluasi otomatis, dan bimbingan langsung dengan qari' profesional (versi pro). Aplikasi ini juga memungkinkan pengguna mengukur kemampuan awal melalui *placement test*, menandai materi penting, serta berlatih langsung dengan potongan ayat Al-Qur'an (Alhafizh & Nugroho, 2023). Aplikasi ini cocok untuk pelajar pemula maupun tingkat lanjutan.
2. *Tarteel*, aplikasi berbasis AI yang memungkinkan pengguna membaca Al-Qur'an sambil dipandu dan dikoreksi secara otomatis. Dilengkapi fitur pelacakan tajwid, deteksi kesalahan bacaan, dan statistik perkembangan. Mendukung pembelajaran mandiri yang akurat dan mendalam (Aziz & Parmono, 2025).
3. *Quran Companion*, aplikasi Android interaktif dengan pendekatan sosial. Menggabungkan hafalan, pembelajaran tajwid, dan komunitas. Dilengkapi leaderboard, tantangan harian, serta fitur perekaman bacaan untuk evaluasi diri. menerapkan pendekatan gamifikasi untuk mendukung proses menghafal Al-Qur'an secara menarik dan interaktif. Dengan memanfaatkan elemen permainan, aplikasi ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi dan keterlibatan pengguna sehingga proses menghafal menjadi lebih menyenangkan dan memotivasi (Mufti & Zuzano, 2024).
4. *Hijaiyah AR (Augmented Reality)*, aplikasi Android berbasis Augmented Reality (AR) yang memperkenalkan huruf hijaiyah dan makhraj dengan visual 3D, untuk mengenal perbedaan yang terdapat pada huruf dengan aplikasi edukasi interaktif berbasis Android (Aktafi et al., 2020). Aplikasi ini menggabungkan elemen suara dan animasi yang dapat berinteraksi dengan kamera ponsel, memperkuat pemahaman fonetik dan visual.
5. *Tajwid Game (Belajar Tajwid lewat permainan)*, game edukatif Android yang dirancang untuk memperkenalkan tajwid melalui kuis dan permainan interaktif. Memiliki sistem level, poin, dan tantangan, menjadikannya menarik bagi anak-anak dan remaja yang baru belajar tajwid. Beberapa aplikasi tersebut di antaranya, *Tajwid Fun Game*, *Tajwid & Tilawah - Belajar Tajwid Interaktif*, *Muslim Kids Series: Learn Quran with Tajweed*, dan *Game Edukasi Islami -*

Marbel Belajar Islam. Seluruh aplikasi tersebut dapat diunduh secara langsung melalui *Play Store*.

Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Android dalam materi ilmu Tajwid merupakan bentuk pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam aspek pelafalan dan pemahaman hukum bacaan. Aplikasi seperti *Learn Qur'an Tajwid* dan *Tarteel* memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri, kapan saja dan di mana saja. Fitur-fitur seperti audio pelafalan, penandaan hukum bacaan dengan warna, latihan soal, dan koreksi otomatis memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Selain itu, kehadiran aplikasi ini membantu guru dalam proses pembelajaran, karena peserta didik telah memperoleh dasar pengetahuan secara mandiri sebelum mengikuti pembelajaran tatap muka di kelas.

Selain itu, penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Android juga menjadi jawaban atas berbagai kendala dalam pembelajaran konvensional, seperti keterbatasan waktu, kurangnya jumlah guru, dan minimnya sarana pendukung. Aplikasi seperti *Tajwid Game* dan *Hijaiyah AR* menghadirkan pendekatan belajar yang lebih menarik dan modern, khususnya bagi anak-anak dan remaja, sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka dalam mempelajari ilmu Tajwid. Dengan menggabungkan elemen visual, audio, dan interaksi digital, media ini memperkuat keterampilan membaca Al-Qur'an secara benar sesuai kaidah tajwid. Secara keseluruhan, penerapan media ini merupakan solusi inovatif yang mampu memperluas akses pembelajaran, meningkatkan kualitas pengajaran, serta memperdalam pemahaman peserta didik terhadap ilmu Tajwid di era digital.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi dunia pendidikan Islam, khususnya dalam pengembangan metode pembelajaran ilmu Tajwid yang relevan dengan tuntutan zaman. Integrasi media pembelajaran interaktif berbasis Android tidak hanya memperluas akses belajar bagi peserta didik di berbagai wilayah, tetapi juga membantu guru dalam mengatasi keterbatasan waktu dan sumber daya. Dengan memanfaatkan aplikasi seperti *Learn Qur'an Tajwid*, *Tarteel*, dan *Tajwid Game*, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efisien, personal, dan terarah. Oleh karena itu, madrasah dan sekolah di bawah naungan Kementerian Agama perlu mempertimbangkan kebijakan yang mendorong pemanfaatan teknologi digital secara

sistematis, termasuk dalam penyediaan sarana pendukung, pelatihan guru, serta pengembangan kurikulum yang selaras dengan media digital.

Temuan baru dalam penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa perpaduan antara media pembelajaran interaktif, platform Android, dan penerapannya secara khusus pada materi ilmu Tajwid mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih sistematis, menarik, dan partisipatif. Berbeda dengan pendekatan sebelumnya yang cenderung menekankan hafalan atau pelafalan semata, temuan dalam kajian ini menunjukkan bahwa desain media yang interaktif dan responsif, seperti fitur evaluasi otomatis, audio tajwid, dan animasi makhraj, dapat mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam memahami kaidah-kaidah tajwid secara menyeluruh. Selain itu, penggunaan aplikasi Android memungkinkan peserta didik belajar secara mandiri dan fleksibel, namun tetap terarah. Hal ini membuktikan bahwa penggabungan ketiga aspek tersebut memberikan sumbangan nyata dalam merancang model pembelajaran Tajwid yang lebih relevan dengan perkembangan teknologi dan sesuai dengan kebutuhan belajar generasi digital saat ini.

Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Android merupakan terobosan penting dalam pembelajaran ilmu Tajwid, yang berperan besar dalam membantu peserta didik membaca al-Qur'an secara tepat. Pendekatan ini menjadi solusi atas keterbatasan metode tradisional dengan menghadirkan pembelajaran yang fleksibel, kaya visual, dan interaktif. Melalui aplikasi seperti Learn Qur'an Tajwid, Tarteel, Hijaiyah AR, dan Tajwid Game, peserta didik dapat mengakses materi secara mandiri kapan pun dan di mana pun, dibantu dengan fitur seperti pelafalan audio, tampilan visual menarik, latihan aktif, serta evaluasi otomatis. Meskipun kehadiran aplikasi ini dapat meningkatkan motivasi, pemahaman, dan kemudahan akses belajar, peran guru tetap diperlukan untuk memberikan arahan dan memastikan ketepatan pemahaman terhadap hukum tajwid. Oleh karena itu, integrasi teknologi dalam pembelajaran tidak hanya memperkaya proses belajar, tetapi juga secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran ilmu Tajwid di era digital. Namun demikian, keterbatasan yang masih ditemukan adalah belum meratanya pemanfaatan aplikasi tersebut di lingkungan pendidikan formal, kurangnya literasi digital sebagian guru,

serta belum adanya standar evaluasi khusus dalam penggunaan media digital untuk tajwid. Untuk itu, disarankan agar dilakukan pelatihan intensif bagi guru dalam memanfaatkan aplikasi pembelajaran tajwid, pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan media digital, serta penelitian lanjutan yang mengkaji efektivitas jangka panjang penggunaan aplikasi ini terhadap peningkatan kemampuan baca al-Qur'an peserta didik secara komprehensif.

Daftar Pustaka

- Aktafi, B., Wibowo, S. A., & Wahid, A. (2020). Implementasi Augmented Reality Untuk Pengenalan Huruf Hijaiyah Alquran Berbasis Android. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 4(1), 42–48.
- Alhafizh, A. D., & Nugroho, K. (2023). Analysis of The Learn Quran Tajwid Application in Tahsin Quran Learning. *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*, 1381–1387.
- Aziz, A., & Parmono, P. (2025). Penggunaan Aplikasi Tarteel dalam Meningkatkan Minat Belajar Tahfidz Siswa Kelas X SMAIT Daarul Hikmah Boarding School Bontang Tahun Pelajaran 2023/2024. *NABAWI: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(2), 53–66.
- Mu'minatin, N., & Zarkasi, Z. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah Aliyah. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 15(1), 66–79.
- Mufti, Z. A., & Zuzano, F. (2024). Transformasi Pembelajaran Al-Qur'an dan Hadis dalam Pendidikan Agama Islam untuk Menghadapi Revolusi Industri 5.0. *Mauriduna: Journal of Islamic Studies*, 5(5), 1584–1600.
- Nofa, W. K., Hapsari, D. A. P., & Putri, D. S. (2023). Aplikasi pembelajaran huruf hijaiyah berbasis android. *Jurnal Ilmiah Teknik*, 2(1), 11–19.
- Rahmah, S., & Hadi, M. F. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Android Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(1), 89–96.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., & Jamaluddin, J. (2021). Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Sebagai Sumber Belajar untuk Guru dan Peserta Didik. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4).
- Reiser, R. A., & Dempsey, J. V. (2012). *Trends and issues in instructional design and technology*. Pearson Boston.
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan islam: meningkatkan kinerja guru di era digital. *Jurnal Tinta*, 5(2), 104–126.
- Slavin, R. E. (2012). *Educational psychology: Theory and practice*.
- Subtianah, S. (2023). Transformasi Pembelajaran Melalui Integrasi Teknologi Pendidikan di Era Digital. *Seminalu*, 1(1), 390–399.
- Sutabri, T. (2017). *Sistem Informasi Manajemen Edisi Revisi*.
- Wahyuddin, Ernawati, A. A. W., & Hamdana Hadaming, M. (2024). *TEORI BELAJAR DAN APLIKASINYA: Panduan Pembelajaran yang Efektif dan Inovatif* (Mohammad

Rinov Cuhanazriansyah (ed.). IKIP BJN Press.
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/42530-Full_Text.pdf

Wahyudi, A., Linda, L., & Jono, A. A. (2023). Strategi Pembelajaran dengan Memadukan Teknologi dan Media. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 4(3).

Yamin, M., & Kartika, A. A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android Materi Hukum Mad Thabi'i, Mad Wajib Muttasil dan Mad Jaiz Munfashil. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 4(3), 1952–1961.